

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui Program Bank Sampah Unit Kelok Salayang merupakan proses yang berlangsung secara bertahap dan tidak dapat dilakukan dalam waktu yang singkat. Program diawali dengan proses pengenalan kondisi masyarakat, pembangunan kesadaran, peningkatan pengetahuan dan keterampilan, hingga pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan. Seluruh tahapan tersebut saling berkaitan dan menjadi dasar dalam membangun partisipasi masyarakat agar mampu terlibat secara aktif dalam pengelolaan Bank Sampah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pendekatan yang mengutamakan kedekatan dengan masyarakat, komunikasi yang intensif, serta penyesuaian terhadap kondisi sosial masyarakat menjadi faktor yang mendukung pelaksanaan program sehingga masyarakat lebih mudah menerima dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa pelaksanaan Program Bank Sampah telah memberikan perubahan bagi masyarakat, baik dari segi pengetahuan,

keterampilan, maupun kemampuan dalam mengelola kegiatan Bank Sampah. Masyarakat tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan sampah, tetapi juga mampu mengembangkan berbagai kegiatan yang memanfaatkan sampah sehingga memiliki nilai yang lebih bermanfaat. Selain itu, hubungan yang terbangun antara masyarakat, perusahaan, pemerintah, dan lembaga pendamping turut mendukung keberlangsungan program melalui komunikasi, koordinasi, serta penyelesaian berbagai kebutuhan yang muncul selama pelaksanaan kegiatan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pemberdayaan tidak hanya dipengaruhi oleh pelaksanaan program itu sendiri, tetapi juga oleh kerja sama yang terjalin di antara seluruh pihak yang terlibat.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberdayaan masih menghadapi beberapa tantangan. Rendahnya kesadaran masyarakat pada tahap awal, perbedaan kemampuan dalam menerima materi pelatihan, belum konsistennya sebagian pengurus dalam menjalankan tugas, serta masih perlunya penguatan dukungan terhadap keberlanjutan program menjadi beberapa hal yang masih ditemui selama proses pendampingan. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat perlu dipahami sebagai proses yang berlangsung secara berkelanjutan dan memerlukan komitmen bersama dari seluruh pemangku kepentingan. Dengan adanya sinergi yang terus dibangun antara masyarakat, perusahaan, pemerintah, dan lembaga pendamping, Program Bank Sampah diharapkan mampu berkembang secara mandiri serta memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

4.2 Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pemberdayaan masyarakat melalui Program Bank Sampah tidak hanya bergantung pada kualitas pendampingan PKBI, tetapi juga pada komitmen seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, PKBI diharapkan terus memperkuat strategi pemberdayaan yang berorientasi pada peningkatan kemandirian masyarakat, khususnya dalam membangun kapasitas kepemimpinan, kemampuan komunikasi, serta pengelolaan organisasi Bank Sampah. PT. Tirta Investama diharapkan tetap memberikan dukungan terhadap pengembangan program melalui penguatan kapasitas, penyediaan sarana pendukung, serta evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Pemerintah daerah dan pemerintah nagari juga perlu meningkatkan keterlibatan dalam pembinaan kelembagaan, penguatan regulasi, serta membuka peluang kolaborasi yang lebih luas agar keberlanjutan program tidak hanya bergantung pada pendamping. Sementara itu, masyarakat dan pengurus Bank Sampah diharapkan dapat meningkatkan komitmen, kedisiplinan, dan rasa memiliki terhadap program sehingga mampu mengelola kegiatan secara mandiri dan berkelanjutan.

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan kajian yang tidak hanya berfokus pada peran lembaga pendamping, tetapi juga mengkaji efektivitas kolaborasi antaraktor dalam mendukung keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan pendekatan yang lebih luas dengan membandingkan beberapa Bank Sampah atau program CSR di lokasi yang

berbeda sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menelaah dampak jangka panjang program terhadap perubahan perilaku masyarakat, peningkatan kesejahteraan ekonomi, serta keberlanjutan kelembagaan komunitas. Kajian mengenai strategi penguatan partisipasi masyarakat dan proses transisi menuju kemandirian kelompok juga penting untuk dilakukan sebagai upaya memperkaya pengembangan ilmu pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, hasil penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjadi masukan yang lebih komprehensif bagi pemerintah, perusahaan, lembaga pendamping, maupun masyarakat dalam mengembangkan program pemberdayaan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

